

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah, (2) menganalisis pengaruh Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah, (3) menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah, (4) menganalisis *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah, menganalisis penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah. Sampel dari kajian ini meliputi 4 bank umum syariah (BUS). Data penelitian ini di peroleh dari statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh bank indonesia dari bulan januari 2009 hingga desember 2013 sebanyak 4 bank dilibatkan dalam penelitian ini. Adapun teknik yang di gunakan dalam kajian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 18. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara parsial Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Keywords: Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)